

Penguatan Pendidikan Al-Qur'an Santri Rumah Tahfiz Al-Mukhlisun dengan Pendekatan Tahfiz Tematik

Dewi Murni^{1*}, Indra Saputra², Kurniawan³, Hendra⁴, Zhiratul Hidayah⁵

¹²³⁵Universitas Islam Indragiri

⁴KUA Tembilahan Hulu, Riau

*E-mail: dewimurnimanur@gmail.com

Abstrak

Tahfidz tematik adalah metode menghafal Al-Qur'an dengan cara mengumpulkan ayat-ayat yang berkaitan dengan tema atau kisah tertentu. Program pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan Al-Qur'an di Rumah Tahfiz Al-Mukhlisun melalui pendekatan tahfiz tematik. Permasalahan utama mitra adalah rendahnya kemampuan pemahaman kontekstual terhadap hafalan ayat Al-Qur'an, serta metode pengajaran yang masih bersifat konvensional. Program ini melibatkan 30 santri yang aktif mengikuti proses pembelajaran selama 10 sesi pelatihan intensif dalam 10 hari. Metode yang digunakan adalah pelatihan, bimbingan kelompok, serta evaluasi terstruktur berbasis tema Al-Qur'an, seperti tafsir, akhlak, sosial, dan hukum. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan dalam retensi hafalan dan pemahaman tematik ayat Al-Qur'an pada santri. Selain itu, pendekatan ini meningkatkan motivasi dan partisipasi aktif santri dalam kegiatan pembelajaran. Program ini menunjukkan bahwa pendekatan tahfiz tematik dapat menjadi solusi inovatif dalam pendidikan Al-Qur'an yang lebih bermakna dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari.

Kata kunci: pendidikan Al-Qur'an; tahfiz tematik; rumah tahfiz; santri; pengabdian masyarakat

Strengthening Qur'anic Education for Students at Rumah Tahfiz Al-Mukhlisun Through a Thematic Tahfiz Approach

Abstract

Thematic memorization is a method of memorizing the Qur'an by collecting verses related to a particular theme or story. This community service program aims to improve the quality of Qur'an education at the Al-Mukhlisun Tahfiz House through a thematic tahfiz approach. The main problem of partners is the low ability of contextual understanding of memorizing Qur'an verses, as well as teaching methods that are still conventional. This program involves 30 students who actively participate in the learning process during 10 intensive training sessions in 10 days. The methods used are training, group guidance, and structured evaluation based on Qur'an themes, such as interpretation, morals, social, and law. The results show a significant increase in memorization retention and thematic understanding of Qur'an verses in students. In addition, this approach increases motivation and active participation of students in learning activities. This program shows that the thematic tahfiz approach can be an innovative solution in Qur'an education that is more meaningful and applicable in everyday life.

Keywords: Qur'anic education; thematic tahfiz; tahfiz house; students; community service

Pendahuluan

Rumah Tahfiz Al-Mukhlisun yang berlokasi di jalan Ipeda Kelurahan Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir, Provinsi Riau merupakan lembaga nonformal yang bergerak dalam pengembangan pendidikan tahfiz Al-Qur'an. Lembaga ini diikuti sekitar 60 orang santri dengan latar belakang ekonomi dan sosial yang

beragam. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah bagaimana menghadirkan metode pembelajaran yang tidak hanya fokus pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada kualitas pemahaman ayat.

Pendekatan tahfiz tematik muncul sebagai solusi alternatif dalam meningkatkan pemahaman tematis Al-Qur'an secara aplikatif. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa model tematik dalam pendidikan Al-Qur'an dapat memperkuat keterkaitan antara teks dan konteks kehidupan peserta didik.¹ Namun, implementasinya dalam konteks rumah tahfiz masih minim. Oleh karena itu, program pengabdian ini bertujuan untuk menguatkan kompetensi santri dalam menghafal dan memahami ayat-ayat Al-Qur'an secara lebih tematik dan kontekstual.

Adapun tujuan kegiatan ini adalah: (1) Memberikan pelatihan tahfiz tematik kepada santri rumah tahfiz. (2) Meningkatkan pemahaman tematik terhadap ayat-ayat Al-Qur'an. (3) Menyusun modul pembelajaran tematik untuk mendukung keberlanjutan program.



Gambar 1. Kegiatan pelatihan tahfiz tematik

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pelaksanaan kegiatan dilakukan selama 10 hari berturut-turut di Rumah Tahfiz Al-Mukhlisun, yang berlokasi di Jalan Ipeda Kelurahan Tembilahan Kota, Kecamatan Tembilahan, Kabupaten Indragiri Hilir. **Pertama;** Perencanaan Kegiatan. Tim pengabdian menyusun modul tahfiz tematik berdasarkan tema-tema utama dalam Al-Qur'an seperti tafsir, akhlak, sosial kemasyarakatan, dan hukum Islam. Modul disusun secara sistematis, mulai dari pemilihan ayat, penjelasan tematik, serta metode penghafalan berbasis makna. **Kedua.** Pelaksanaan Pelatihan. Pelatihan dilakukan dalam 10 sesi, masing-masing berdurasi 90 menit. Setiap sesi dibuka dengan muraja'ah hafalan sebelumnya, diikuti pengenalan tema baru, penjelasan makna ayat, metode penghafalan tematik, dan diskusi reflektif. Metode yang digunakan adalah: (1) Ceramah interaktif; (2) Diskusi kelompok kecil; (3) Praktik hafalan tematik. (4) Penugasan individu dan kelompok. **Ketiga.** Evaluasi dan Monitoring. Evaluasi dilakukan melalui pre-test dan post-test dalam bentuk tes hafalan dan pemahaman tematik. Selain itu, dilakukan wawancara mendalam kepada santri dan ustadz/ustadzah untuk mengetahui persepsi terhadap efektivitas pendekatan ini.

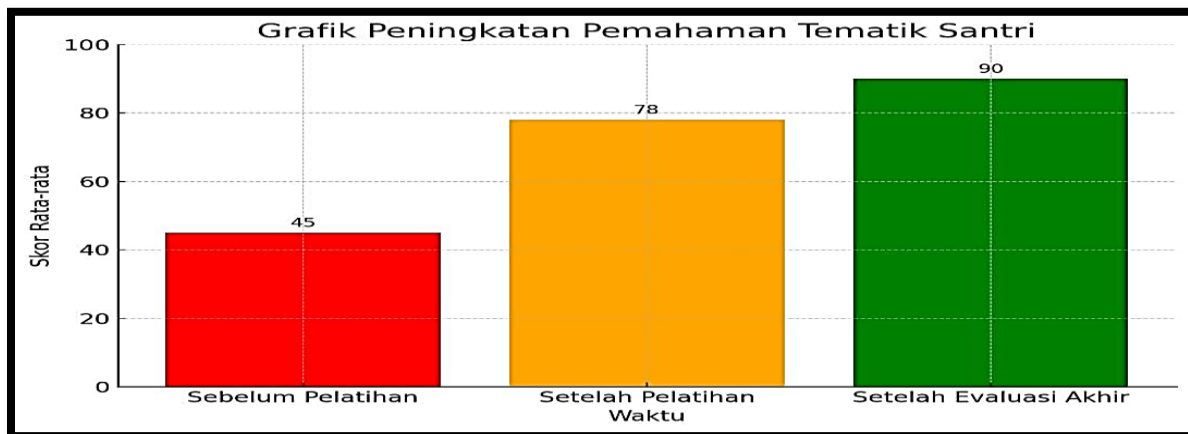
¹ (Fikri, Prihandoyo, and Misbah 2024); (Dawam 2024)

Hasil Dan Pembahasan

Kegiatan pelatihan tahfiz tematik ini diikuti oleh 30 dari total 60 santri yang ada sehingga tingkat partisipasinya mencapai 50%. Angka ini menunjukkan bahwa separuh dari santri yang diundang berpartisipasi aktif dalam program ini. Rendahnya partisipasi bisa disebabkan oleh beberapa faktor, seperti kesibukan santri dengan kegiatan lain, kurangnya sosialisasi, atau mungkin kurangnya minat terhadap tema yang dibahas. Namun, di sisi lain, jumlah peserta yang mencapai 30 orang masih cukup signifikan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan.

Pertama. Peningkatan Kemampuan Hafalan dan Pemahaman. Hasil pre-test menunjukkan hanya 20% santri yang mampu menghafal ayat dan memahami temanya. Materi yang disampaikan mencakup ayat-ayat Al-Qur'an dengan tema tertentu, seperti keikhlasan, sabar, atau syukur, sehingga memudahkan santri untuk memahami konteks dan maknanya. Metode pembelajaran seperti hafalan berkelompok, muraja'ah bersama, dan diskusi tafsir terbukti efektif meningkatkan pemahaman. Setelah 10 sesi, hasil post-test menunjukkan peningkatan signifikan: 70% peserta mampu menghafal dan menguasai materi yang diberikan, sementara 30% lainnya masih membutuhkan pendampingan lebih intensif. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian santri memerlukan pendekatan berbeda, seperti pengulangan lebih sering atau metode hafalan yang lebih personal. **Kedua.** Keterlibatan Aktif Santri. Metode tematik yang aplikatif mendorong partisipasi aktif santri. Mereka tidak hanya mendengarkan ceramah, tetapi juga terlibat dalam diskusi kelompok untuk mengaitkan nilai-nilai Qur'ani dengan kehidupan sehari-hari. Guru pendamping menilai metode ini lebih efektif dibandingkan pendekatan konvensional, karena santri lebih antusias dan mudah menyerap materi. Selain itu, pendekatan ini membantu santri menginternalisasi ajaran Islam sebagai panduan praktis, bukan sekadar teori.





Gambar.2 Dikumentasi pelatihan santri saat sesi diskusi pemahaman berbasis tematik

Kategori	Waktu	Skor Rata-rata	Kriteria
A	Sebelum Pelatihan	45	Rendah
B	Setelah Pelatihan	78	Sedang
C	Setelah Evaluasi Akhir	90	Tinggi

Tabel 2. Perbandingan hasil pemahaman tematik sebelum dan sesudah pelatihan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan tahfiz tematik tidak hanya membantu peserta didik dalam mempertahankan hafalan (retensi),(Humaidi and Kholidi 2024) (Endidikan et al. 2017) tetapi juga memperdalam pemahaman kontekstual terhadap ayat-ayat yang dihafal. Ini berarti, metode ini tidak sekadar menekankan pada penghafalan tekstual (hafalan kata per kata), tetapi juga mengaitkan ayat-ayat dengan tema tertentu, seperti akhlak, sosial, atau tafsir, sehingga peserta didik dapat memahami makna dan relevansinya dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini diperkuat oleh penelitian Mariatul Qibthiyah rekan-rekannya (Qibthiyah, Studi, and Studi 2020), yang menyatakan bahwa integrasi tematik dalam pembelajaran Al-Qur'an membantu proses internalisasi nilai-nilai Qur'ani secara lebih holistik. Artinya, pendekatan ini tidak hanya membuat hafalan lebih bermakna, tetapi juga memudahkan peserta didik untuk mengaplikasikan nilai-nilai Al-Qur'an dalam sikap dan perilaku.

Kesimpulan

Program penguatan pendidikan Al-Qur'an dengan pendekatan tahfiz tematik di Rumah Tahfiz Al-Mukhlishun menunjukkan keberhasilan dalam meningkatkan kualitas hafalan dan pemahaman kontekstual santri. Tantangan seperti keterbatasan waktu, variasi tingkat hafalan santri, dan adaptasi metode oleh pengajar dapat diatasi melalui pelatihan terstruktur dan evaluasi berkala. Dampak dari kegiatan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membangun semangat keislaman santri dalam kehidupan sehari-hari.

Daftar Pustaka

- Dawam, Ahmad. 2024. "Jiic : Jurnal Intelek Insan Cendikia Dampak Program Tahfidz Al-Qur ' an Terhadap Pengembangan Karakter Siswa Di Ma Darul Ishlah The Impact of the Tahfidz Al-Qur ' an Program on Student Character Development at Ma Darul Ishlah JIIC : JURNAL INTELEK INSAN C." (November):4910.
- Endidikan, Pada P., A. N. A. K. U. Sia, D. I. N. I. Di, and R. Audhatul A. Thfal. 2017. "Implementasi Model Tematik Dalam Pembelajaran Agama Islam Seluruhnya , Serta Sesuai Dengan Cita-Cita Bangsa Indonesia Dalam Mewujudkan Dalam Meningkatkan Kualitas Suberdaya Manusia Dan Upaya Mewujudkan Cita-Cita Pendidikan Merupakan Amanat Langsung ." 6(1):1–17.
- Fikri, Muslim, Farid Prihandoyo, and M. Misbah. 2024. "Pendidikan Qur'ani Konsep Pembudayaan Al-Qur'an Dan Penerapannya Dalam Pengembangan Masyarakat Islam." *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran* 7(3):10965–69.
- Humaidi, and Iqbal Kholidi. 2024. "Interaksi Dengan Al- Qur ' an Melalui Metode Tafsir Tematik Perspektif Yusuf Al-Qardhawi." *Al-Qadim: Journal Tafsir Dan Ilmu Tafsir (JTIT)* 1(1):75–85.
- Qibthiyah, Mariatul, Mahasiswa Program Studi, and Dosen Program Studi. 2020. "Implementasi Kurikulum Al Qur'an Dalam Proses Pembelajaran Tahfidzul Qur'an Di Kuttah Al-Fatih Jombang." *Journal of Educatio* 3(4):30.